

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang *Peran Lembaga Kebudayaan Betawi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pelestarian Dan Edukasi Budaya Betawi (Studi Kasus di Perkampungan Budaya Betawi, Setu Babakan Jakarta Selatan)*. Penelitian dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan:

1. Peran Lembaga Kebudayaan Betawi dalam melaksanakan program pelestarian dan edukasi budaya betawi yaitu: memberikan dukungan berupa pembekalan pengetahuan, keterampilan, dan dana bagi para pelaku penjaga kebudayaan betawi seperti seniman, sanggar-sanggar maupun, kuliner betawi. Lembaga Kebudayaan Betawi juga berperan dalam membantu masyarakat mengenalkan kebudayaan-kebudayaan Betawi melalui pameran, festival, dan pagelaran kesenian budaya, serta membantu pemerintah provinsi DKI Jakarta dalam mempertahankan kebudayaan Betawi melalui Kerjasama dalam pembuatan Undang-undang kebudayaan Betawi.

2. Tahapan Program Sertifikasi dan Pelatihan Seniman dan Usaha Kuliner Betawi. Dalam melaksanakan program, tentu saja tahapan dalam melakukan program program pelestarian dan edukasi budaya Betawi diperlukan agar proses berjalan dengan lancar. Adapun tahapan pada Program Sertifikasi dan Pelatihan Seniman dan Usaha Kuliner Betawi terdapat 5 tahapan yaitu, pertama mengembangkan Pemahaman tentang Program Sertifikasi serta Pelatihan Seniman dan Usaha Kuliner Betawi.

Dalam tahapan ini Lembaga Kebudayaan Betawi memberikan sosialisasi dan Pemahaman terhadap Program Sertifikasi dan Pelatihan Seniman dan Usaha Kuliner Betawi di Perkampungan Budaya Betawi, Setu Babakan Jakarta Selatan.

Kedua menyusun daftar kegiatan yang dapat mendukung Program Sertifikasi dan Pelatihan Seniman dan Usaha Kuliner Betawi dimana pelatihan program tersebut dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan dimana tiap pertemuan membahas materi-materi berbeda tergantung dari spesialisasi peserta.

Ketiga mencegah tindakan atau hambatan yang memicu keberhasilan dalam pemberdayaan masyarakat melalui Program Sertifikasi dan Pelatihan Seniman dan Usaha Kuliner Betawi, Tahapan ini dilakukan untuk mencegah tindakan atau hambatan yang tidak diinginkan dalam menjalankan Program Sertifikasi serta Pelatihan Seniman Betawi. Tindakan

ini biasanya diberikan oleh tenaga ahli yang menangani peserta agar seluruh jadwal kegiatan maupun kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan lancar.

Keempat memberikan pengarahan kepada seluruh elemen sanggar yang terlibat dalam Program Sertifikasi serta Pelatihan Seniman Betawi. Pada tahapan ini tenaga ahli menghimbau kepada para peserta melalui pengarahan yang bersifat evaluasi bagi materi yang diberikan di tiap Minggunya.

Kelima mengembangkan prosedur tindak lanjut untuk menginformasikan kemajuan Program Sertifikasi serta Pelatihan Seniman dan Usaha Kuliner Betawi, pada tahapan yang terakhir ini dalam upaya mengembangkan program, baik peserta maupun Lembaga Kebudayaan Betawi memerlukan dukungan dari beberapa pihak tertentu seperti pemerintah daerah, lembaga kebudayaan lain, dan masyarakat untuk tetap menjaga keberlangsungan dan kemajuan dari program yang diadakan.

3. Faktor pendukung yang menjadi faktor keberhasilan Lembaga Kebudayaan Betawi dalam menjalankan program-programnya yaitu kucuran dana dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, maupun dana Hibah.

Juga keinginan yang kuat bagi masyarakat untuk melestarikan budaya Betawi, dan yang terakhir yaitu partisipasi pelajar dalam mempertahankan budaya Betawi melalui penelitian dan kajian kebudayaan Betawi.

Faktor penghambat yang menjadi hambatan dalam Lembaga Kebudayaan Betawi dalam menjalankan program-programnya yaitu, semenjak pandemi Virus Covid-19, banyak program yang terhambat karena regulasi pemerintah yang mengharuskan masyarakat bekerja di rumah dan banyak menutup tempat-tempat umum, dan semenjak pandemi kucuran dana dari pemerintah provinsi maupun hibah menjadi lebih sedikit, dan factor lainnya yaitu masih minimnya antusiasme masyarakat dalam melestarikan budayanya sendiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan terdapat beberapa kendala bagi Lembaga Kebudayaan Betawi yang perlu diadakannya perbaikan sehingga program pelestarian dan edukasi budaya betawi dapat meningkatkan kualitasnya kearah yang lebih baik lagi.

1. Pengurus

Bagi pengurus Lembaga Kebudayaan Betawi disarankan untuk lebih fokus lagi dalam menjalankan programnya, terlebih di situasi pandemi Covid-19 seperti ini dimana Pengurus harus bisa memutar otak dan mengakali dana yang minim dengan setiap program yang sedang dan akan berjalan, dan semoga dapat semakin bermanfaat tiap-tiap programnya bagi masyarakat.

2. Program

Bagi Lembaga Kebudayaan Betawi, disarankan untuk lebih meningkatkan program-program pelestarian dan edukasi budaya Betawi, agar tingkat keberhasilan program lebih nyata dan dapat dirasakan hasilnya oleh lebih banyak orang, serta tetap mempertahankan program-program yang sudah berjalan dengan baik, agar baik Lembaga maupun masyarakat dapat tetap mempertahankan budayanya melalui program-programnya.